

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas mengenai relevansi dari peran program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) sebagai salah satu aset diplomasi budaya Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yakni tahun 2017 hingga 2022. Program BSBI diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI), sebagai upaya untuk melaksanakan diplomasi publik, diplomasi budaya, hingga pembentukan citra baik negara (*nation branding*) rutin satu tahun sekali sejak tahun 2003 silam. Negara Indonesia memiliki keunggulan akan kekayaan budaya yang sangat beragam, sehingga hal tersebut dimanfaatkan dengan baik untuk mempromosikan Indonesia ke mancanegara yang berpotensi memberikan hasil positif juga keuntungan dalam jangka panjang. Penulis menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus dalam penelitian. Lebih lanjut, penelitian dilakukan dengan analisis deskriptif yang berfokus kepada penjelasan secara sistematis, interpretasi, dan pemaknaan terhadap data-data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer sebagai wawancara, dan sekunder yang diperoleh dari dokumen, berita, jurnal, artikel, hingga sumber internet yang rigid dan terpercaya. Dari penelitian melalui metode kualitatif yang didukung dengan wawancara terhadap pihak-pihak terkait, ditemukan beberapa jawaban dari rumusan masalah yang ada. Pelaksanaan program BSBI terpaksa berhenti diselenggarakan untuk pertama kalinya pada tahun 2020 akibat penyebaran pandemi Covid-19 di seluruh dunia. Kemlu RI beserta pihak-pihak sanggar yang bermitra, berinovasi dan saling berkontribusi agar diplomasi budaya juga *nation branding* Indonesia dalam program BSBI tetap terlaksana ditengah masa pandemi Covid-19. Sehingga menghasilkan program BSBI kembali dilaksanakan pada tahun 2021 dan tahun 2022

dalam metode virtual dan menggunakan kurikulum yang baru demi mendukung kepentingan nasional Indonesia. Penelitian ini dilakukan guna menjawab rumusan masalah penelitian yang tersedia, yakni **“Bagaimana relevansi peran Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) sebagai aset diplomasi budaya Indonesia pada periode 2017-2022?”**.

Untuk melihat relevansi dari peran program BSBI sebagai aset diplomasi budaya Indonesia khususnya dalam lima tahun terakhir, ditemukan beberapa hasil dari penelitian yang dilakukan. Diawali dengan penulis melakukan analisis terhadap program BSBI menggunakan konsep diplomasi publik, melalui teori pemikiran Gyorgy Szondi. Teori pemikiran Gyorgy Szondi mengenai diplomasi publik digunakan untuk meneliti relevansi dari program BSBI sebagai aset diplomasi budaya yang unggul bagi Kemlu RI saat ini karena sembilan aspek yang terkandung di dalam pemikiran Szondi mengenai diplomasi publik abad ke 21 mampu membantu penulis untuk melakukan penelitian, dan menemukan relevansi program BSBI dalam lima tahun terakhir, mengingat diplomasi budaya merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan diplomasi publik. Program BSBI berhasil mencapai sembilan poin dari pelaksanaan diplomasi publik yang terkandung didalam pemikiran Gyorgy Szondi. Pertama dalam aspek Kondisi, program BSBI telah menjadi jembatan perdamaian bagi Indonesia dengan negara-negara lain dengan merepresentasikan masyarakat yang beragam namun dapat hidup berdampingan. Kedua dalam aspek Sasaran, program BSBI memang tidak memberikan keuntungan materil namun memberikan keuntungan kerja sama jangka panjang dan promosi negara, serta tercapainya kepentingan nasional Indonesia. Ketiga dalam aspek Strategi, dengan dilaksanakannya program BSBI telah melahirkan hubungan baik antar negara serta masyarakat sehingga berpotensi menghasilkan hal positif lainnya yang menguntungkan untuk menjaga interaksi negara dengan publik. Keempat dalam aspek Arah Komunikasi, program BSBI yang dilaksanakan oleh Kemlu RI, sanggar-sanggar mitra, dan

Perwakilan RI di berbagai negara telah memanfaatkan hubungan serta komunikasi dua arah (dialog) antar pihak penyelenggara dan partisipan maupun alumni BSBI dengan baik. Kelima dalam aspek Penelitian, program BSBI telah memperoleh umpan balik atau *feedback* sebagai tanggapan dari negara-negara lain yang akhirnya memiliki rasa antusiasme yang tinggi untuk ikut berpartisipasi. Keenam dalam aspek Konteks Pesan, Kemlu RI bersama sanggar-sanggar yang bermitra telah melakukan berbagai ide, nilai, serta kolaborasi yang menghasilkan inovasi serta kurikulum pembelajaran baru untuk penyelenggaraan program BSBI pertama kalinya secara virtual di tahun 2021, dan akan terus dilakukan untuk tahun-tahun berikutnya. Ketujuh dalam aspek Target Audiens, pelaksanaan program BSBI memiliki target spesifik yakni generasi-generasi muda mancanegara yang berpotensi dan memiliki ketertarikan tinggi untuk mempelajari seni dan budaya Indonesia. Kedelapan dalam aspek Saluran, program BSBI telah memanfaatkan media lama dan baru guna membagikan informasi mengenai program BSBI agar lebih mudah dijangkau. Terakhir dalam konsep diplomasi publik teori pemikiran Szondi yakni aspek Anggaran, program BSBI setiap tahunnya diselenggarakan melalui dana anggaran Indonesia bersama Kemlu RI, dan tidak bersifat untuk mencari keuntungan dalam bentuk materil atau kuantitatif. Program BSBI hadir untuk mengutamakan terjalinnya hubungan baik antar negara dan masyarakat, sekaligus membangun potensi-potensi yang dapat menguntungkan Indonesia guna mencapai kepentingan nasionalnya.

Selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap program BSBI menggunakan konsep *nation branding*, dan melalui teori pemikiran Simon Anholt. Dalam penelitian ditemukan bahwa program BSBI telah berhasil mencapai tiga komponen penting di dalam *nation branding*. Pertama dalam poin Strategi dimana negara harus menyelaraskan kebutuhan dan keinginan berbagai aktor nasional serta internasional, dalam hal ini Kemlu RI bersama sanggar-sanggar bermitra berupaya

untuk memenuhi keinginan calon-calon partisipan mancanegara yang tetap ingin berpartisipasi dalam program BSBI ditengah banyaknya kesulitan dan hambatan yang ada. Sehingga program BSBI kembali dilaksanakan melalui metode virtual pada tahun 2021 menggunakan metode serta kurikulum pembelajaran yang baru. Kedua dalam poin Substansi, program BSBI sebagai beasiswa kebudayaan untuk nasional dan internasional hadir sebagai program yang dapat dikembangkan secara fleksibel serta mengikuti zaman demi membawa kemajuan bersama. Ketiga dalam poin Aksi Simbolis, program BSBI sebagai beasiswa bidang kebudayaan mancanegara dapat terealisasi karena telah terjalinnya komunikasi serta hubungan baik Indonesia dengan negara partisipan dan pihak-pihak yang bekerja sama.

Terakhir, penulis menganalisis relevansi peran program BSBI sebagai salah satu aset diplomasi budaya Indonesia khususnya dalam periode tahun 2017 hingga 2022. Program BSBI sebagai program beasiswa mancanegara berbasis akademik dapat dinyatakan sebagai program Kemlu RI untuk Indonesia yang paling relevan sejak pertama kali diselenggarakan, setidaknya hingga lima tahun terakhir atau tahun 2017-2022. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaannya yang rutin diselenggarakan satu tahun sekali sejak tahun 2003, dan setiap tahunnya memiliki angka calon partisipan pendaftar yang tinggi untuk mengikuti program BSBI. Secara tidak langsung, hal tersebut telah menunjukkan rasa ketertarikan dan antusiasme dari generasi muda mancanegara terhadap keberadaan program BSBI. Meskipun program BSBI terpaksa terhenti karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan keterbatasan anggaran, ruang, dan waktu di tahun 2020, Kemlu RI bersama sanggar yang bermitra tetap berusaha agar program BSBI dapat kembali di lanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Akhirnya pada tahun 2021 dan 2022, program BSBI kembali dilaksanakan melalui metode virtual sebagai metode yang baru, dan kurikulum pembelajaran baru yang menyesuaikan, mengenai seni dan budaya Indonesia. Membutuhkan penyesuaian dalam

melakukan metode juga kurikulum pembelajaran program BSBI yang baru, tetapi Kemlu RI bersama sanggar-sanggar bermitra, dan pihak-pihak terkait tetap mampu memanfaatkan kekayaan seni dan Budaya Indonesia sebagai aset diplomasi budaya Indonesia dengan sebaik mungkin. Sejauh ini, program BSBI menduduki posisi aset diplomasi budaya terbesar bagi Kemlu RI untuk menjalankan diplomasi publik, diplomasi budaya, dan *nation branding* bagi Indonesia. Sehingga program BSBI dinilai masih menjadi program yang unggul dan besar, serta relevan dalam lima tahun terakhir (tahun 2017-2022). Hingga saat ini, tahun 2022 program BSBI dinilai masih sangat relevan untuk terus dilakukan oleh Indonesia dan Kemlu RI dalam jangka waktu yang belum ditentukan, guna terus mendukung pencapaian kepentingan nasional Indonesia.

Penulisan penelitian ini tidak luput akan adanya kekurangan, keterbatasan, dan kelemahan, baik dalam segi informasi, metode pengumpulan data, dan sebagainya. Namun, peneliti sudah berusaha semaksimal juga seoptimal mungkin dalam mengkaji penelitian ini agar dapat memberikan manfaat bagi kepastakaan ilmu Hubungan Internasional di kemudian hari. Berbagai kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, menjadi pembelajaran serta motivasi bagi peneliti untuk terus berkembang agar menjadi lebih baik. Melalui penulisan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi terkini seputar diplomasi budaya Indonesia, juga relevansi pelaksanaan program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Tak hanya itu, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kita sebagai masyarakat Indonesia akan kekayaan juga keberagaman Budaya Indonesia, untuk terus melestarikan dan mencintai budaya kita. Jika masyarakat mancanegara saja memiliki antusiasme yang tinggi untuk belajar mengenai seni dan budaya Indonesia melalui program BSBI, kita sebagai masyarakat Indonesia sendiri harus lebih memiliki rasa cinta akan seni dan budaya Indonesia yang kita miliki.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan dipaparkan sebelumnya, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian terhadap beberapa hal yang belum dibahas sebelumnya. Penelitian selanjutnya dapat membahas mengenai diplomasi publik, diplomasi budaya, atau *nation branding* yang dilakukan dalam program BSBI dalam kurun waktu yang berbeda, selain itu dapat membahas mengenai tiga aspek pokok yang diselenggarakan dalam program BSBI yakni peran dari seni tari, seni musik, dan seni kriya tradisional secara spesifik untuk melaksanakan diplomasi budaya dan *nation branding* Indonesia. Di sisi lain, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengkaji penampilan program *Indonesia Channel* yang terlibat dalam program BSBI, beserta *Friends of Indonesia* yang menjadi salah satu hasil dari program BSBI.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Cull, Nicholas John, and Darlene J. Sadlier. *Public Diplomacy: Lessons from the Past*. Los Angeles: Figueroa Press, 2009. Page. 12

Creswell, John W. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 4th edition*.

Huntington, Samuel P. *The Clash of Civilizations and The Remaking of World Order*. New York: Touchstone, 1997.

Robert Jackson, Georg Sorensen. *Introduction to International Relations*, 4th edition (United Kingdom: Oxford University Press, 2013. Page. 103-104

JURNAL

Anholt, Simon (2011) "Beyond the Nation Brand: The Role of Image and Identity in International Relations," *Exchange: The Journal of Public Diplomacy*: Vol. 2 : Iss. 1 , Article 1.

Cummings, M. C. (2009). *Cultural diplomacy and the United States government: A survey (Cultural Diplomacy Research Series)*. Washington,

DC. <https://oxfordre.com/internationalstudies/view/10.1093/acrefore/9780190846626.001.0001/acrefore-9780190846626-e-543#acrefore-9780190846626-e-543-div1-6>

Gallarotti, Giulio. (2011). *Soft power: What it is, why it's important, and the conditions for its effective use*. *Journal of Political Power*. 4. 10.1080/2158379X.2011.557886.

Geun Lee dan Kaidir Anhar, "Why Do We Need Non-state Actors in Public Diplomacy?:"

Theoretical Discussion of Relational, Networked and Collaborative Public Diplomacy",

- Journal of International and Area Studies* 22, no. 1 (Juni 2015),
<http://www.jstor.org/stable/43490280> page. 60
- Huntington, Samuel P. "The Clash of Civilization". *Foreign Affairs*.
<https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/DP/article/view/329/305>
- Kiyono, Ken, A Study of The Concept of The National Interest of Hans J.Morgenthau as The Standard of America Foreign Policy, dalam *Journal of Business and Academic Nagasaki University* (Volume 49 No.3), <http://hdl.handle.net/10069/27783>, Japan, Page. 4.
- Kurnia, Maylani. (2016). The Indonesian Arts and Culture Scholarship as an Instrumentality of Cultural Diplomacy Indonesia. *Jurnal Transformasi* No.29. Vol. 1. Page. 35-40.
- Martha, Jessica. 2020. "Pemanfaatan Diplomasi Publik Oleh Indonesia Dalam Krisis Covid-19". *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, April, 121-30.
<https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3859.121-130>.
- Morgenthau, Hans J. "The Primacy of the National Interest." *The American Scholar* Vol.18, no.2 (SPRING 1949): Page. 207–212.
- Nye, Joseph S. (1990). *The Changing Nature of World Power*, *Political Science Quarterly*, Academy of Political Science. Vol. 105, No.2.
- Pajtinka, Erik. (2014). *Cultural Diplomacy in Theory and Practice of Contemporary International Relations*. *Politické vedy/Political Sciences*. Vol. 17. Page. 95-108.
- Sri Issundari, Iva Rachmawati, "*The Role of Citizen in Indonesian Public Diplomacy Through IACS (Indonesian Arts and Cultural Scholarship) Program*", Vol.6 *International Journal of Political Science, Law and International Relations*, Issue 3 (2016) : Page. 3-5.
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2838712

Szondi, Gyorgy. *Public Diplomacy and Nation Branding: Conceptual Similarities and Differences*, June 10, 2016

Umar, Ahmad Rizky. (2017). The National Interest in International Relations Theory. *Global South Review*. 1. 185. 10.22146/globalsouth.28841.

WEBSITE

“About Us.” Rumata ArtSpace. Accessed November 12, 2022. <https://rumata.or.id/about/>.

Abdi, Husnul. “Strategi Adalah Rencana Cermat Untuk Mencapai Tujuan, Kenali Tingkatannya.” *liputan6.com*. Liputan6, November 4, 2021.

<https://m.liputan6.com/hot/read/4701818/strategi-adalah-rencana-cermat-untuk-mencapai-tujuan-kenali-tingkatannya15:19>.

“Adaptif Hadapi Pandemi Covid 19 Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia 2021 Diselenggarakan Secara Virtual: Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.” Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Accessed November 12, 2022.

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/3173/berita/adaptif-hadapi-pandemi-covid-19-beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia-2021-diselenggarakan-secara-virtual>

Aura, Judith. “Gelaran BSBI Virtual 2021: Indonesia Rangkul Dunia Lewat Diplomasi Budaya.” *kumparan*. kumparan, November 24, 2021.

<https://kumparan.com/kumparannews/gelaran-bsbi-virtual-2021-indonesia-rangkul-dunia-lewat-diplomasi-budaya-1wz2rPTL1oz/1>.

“Apa Itu Moa? Pengertian, Contoh Dan Bedanya Dengan Mou.” Accessed November 9, 2022.

<https://www.ocbenisp.com/id/article/2022/11/15/memorandum-of-agreement>.

“Balai Pelestarian Nilai Budaya.” Ditjen Kebudayaan, August 19, 2016.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnb/>.

“Banyuwangi - Merdeka.com: Kemenlu Kirim 12 Mahasiswa Asing Belajar Seni Budaya Di Banyuwangi.” <https://banyuwangi.merdeka.com>. Accessed November 12, 2022.

<https://banyuwangi.merdeka.com/info-banyuwangi/kemenlu-kirim-12-mahasiswa-asing-belajar-seni-budaya-di-banyuwangi-180402i.html>.

“Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia (BSBI).” November 25, 2014.

<http://www.tabloiddiplomasi.org/beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia-bsbi/>.

“BSBI 2018 Diikuti 72 Peserta Dari 44 Negara.” Tabloid Diplomasi, December 4, 2018.

<https://www.tabloiddiplomasi.org/bsbi-2018-diikuti-72-peserta-dari-44-negara/>.

“Consulate General of the Republic of Indonesia in Vancouver, Canada.” Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Accessed November 9, 2022.

https://kemlu.go.id/vancouver/en/pages/beasiswa_seni_budaya_indonesia/2006/etc-menu.

COVID-19, Website Resmi Penanganan. “Tentang Covid-19.” covid19.go.id. Accessed September 25, 2022. <https://covid19.go.id/id/tentang-covid-19>.

DITWB. “Pedoman Kegiatan Diplomasi Budaya Antar Bangsa.” Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, May 17, 2019. <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pedoman-kegiatan-diplomasi-budaya-antar-bangsa/>.

DetikNews “KBRI Rusia Gelar Pertemuan Alumni Darmasiswa Dan BSBI.” [detiknews](https://news.detik.com).

Accessed November 16, 2022. <https://news.detik.com/berita/d-2488605/kbri-rusia-gelar-pertemuan-alumni-darmasiswa-dan-bsbi>.

Developer, Medcom.id. “Diplomasi Budaya Tumbuhkan Pemahaman Internasional Terhadap Indonesia.” medcom.id, November 25, 2021.

<https://www.medcom.id/internasional/opini/Rb1zna1k-diplomasi-budaya-tumbuhkan-pemahaman-internasional-terhadap-indonesia>.

Developer, MediaIndonesia.com. “72 Pemuda Dari 44 Negara Terima Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia 2018.” Media Indonesia, March 28, 2018.

<https://mediaindonesia.com/internasional/151857/72-pemuda-dari-44-negara-terima-beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia-2018>.

Djulfikri, Zulfa. “Aset Budaya Sebagai Identitas Bangsa.” Good News From Indonesia.

Accessed September 23, 2022. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/10/08/aset-budaya-sebagai-identitas-bangsa>.

“Dua Siswa Bsbi Tampilkan Tari Gong Pada Acara Closing Event Bsbi Virtual 2021: Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.” Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Accessed November 12, 2022.

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/3182/view/dua-siswa-bsbi-tampilkan-tari-gong-pada-acara-closing-event-bsbi-virtual-2021>.

E, Richard. “Minat Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia 2018? Yuk Daftar Segera Di Sini.”

<http://www.kalderanews.com>, December 16, 2017.

<https://www.kalderanews.com/2017/12/minat-beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia-2018-yuk-daftar-segera-di-sini/>.

“Fungsi Budaya Dalam Kehidupan Masyarakat, Wajib Dipahami.” merdeka.com, October 22, 2021. <https://www.merdeka.com/jateng/fungsi-budaya-dalam-kehidupan-masyarakat-wajib-dipahami-klm.html>.

Gandhawangi, Sekar. “Manfaatkan Program Pendanaan Pemerintah Untuk Kegiatan Seni Budaya.” *kompas.id*. *Harian Kompas*, April 9, 2022.

<https://www.kompas.id/baca/dikbud/2022/04/09/manfaatkan-program-pendanaan-pemerintah-untuk-kegiatan-seni-budaya>.

Gischa, Serafica. “Arti Penting Perdamaian Dunia Bagi Sebuah Negara Halaman All.”

KOMPAS.com. *Kompas.com*, May 21, 2022.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/21/153000569/arti-penting-perdamaian-dunia-bagi-sebuah-negara?page=all>.

GLN, Admin. “Admin Gln.” *Gerakan Literasi Nasional*, October 12, 2017.

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/formulir-warisan-budaya-tak-benda/#:~:text=Warisan%20budaya%20adalah%20keseluruhan%20peninggalan,generasi%20C%20dalam%20alur%20suatu%20tradisi>.

Humas. “Diplomasi Budaya Ampuh Dekatkan Publik Asing.” *Universitas Islam Indonesia*.

humas <https://www.uui.ac.id/wp-content/uploads/2021/12/Logo-Web-80-1.png>,

November 21, 2020. <https://www.uui.ac.id/diplomasi-budaya-ampuh-dekatkan-publik-asing/>.

“Indonesia Channel Mosaic of Indonesia Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia Bsbi 2019: Portal

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.” *Portal Kementerian Luar Negeri*

Republik Indonesia. Accessed November 10, 2022.

<https://kemlu.go.id/portal/i/read/527/berita/indonesia-channel-mosaic-of-indonesia-beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia-bsbi-2019>.

INDBeasiswa. “Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia 2018 Oleh Kemenlu RI” INDBeasiswa, November 27, 2017. <https://indbeasiswa.com/2017/11/beasiswa-seni-budaya-indonesia.html>.

Institute for Cultural Diplomacy. Accessed March 3, 2022.

https://www.culturaldiplomacy.org/index.php?en_culturaldiplomacy.

Investments, Indonesia. “Budaya Indonesia.” Budaya Indonesia - Bhineka Tunggal Ika | Indonesia Investments. Accessed April 15, 2022. <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/item8>.

Irina Prokofieva, “5 *Cultural Diplomacy Opportunities for Resolving a Conflict*”, Culture Partnership, Second Cultural Diplomacy Forum of Ukraine, April 27 2016. Accessed September, 20 2022. <https://www.culturepartnership.eu/en/article/cultural-diplomacy-opportunities>

“Kebudayaan Memiliki Peran Strategis Bagi Sebuah Bangsa.” Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Accessed April 15, 2022. <https://www.kemenkopmk.go.id/kebudayaan-memiliki-peran-strategis-bagi-sebuah-bangsa>.

“Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Bucharest, Merangkap Republik Moldova Rumania.” Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Accessed November 12, 2022. <https://kemlu.go.id/bucharest/id/read/beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia-bsbi-virtual-2022/1265/important-information>.

“Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Wellington, Merangkap Samoa, Kerajaan Tonga, Kepulauan Cook Dan Niue Selandia Baru.” Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

<https://kemlu.go.id/wellington/id/news/16916/diskusi-daring-diplomasi-budaya-sebagai-instrumen-penyama-frekuensi>.

“Kemendikbudristek Sukses Pimpin Diplomasi Budaya Untuk Bumi Lestari Lewat Presidensi G20 Kebudayaan.” Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Accessed October 12, 2022.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/09/kemendikbudristek-sukses-pimpin-diplomasi-budaya-untuk-bumi-lestari-lewat-presidensi-g20-kebudayaan>.

“Kemenlu Meriahkan Penutupan Program BSBI 2019 Di Banyuwangi.” merdeka.com, August 13, 2019. <https://www.merdeka.com/peristiwa/kemenlu-meriahkan-penutupan-program-bsbi-2019-di-banyuwangi.html>.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. “Kebersamaan dan Kerjasama di Tengah Pandemi”.

Accessed September 27, 2022.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14092/Kebersamaan-dan-Kerjasama-di-Tengah-Pandemi.html>.

Kementerian Luar Negeri Indonesia, Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi. “Rencana Strategis Direktorat Diplomasi Publik 2020-2024” kemlu.go.id, 22 Januari 2021.

<https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9BS0lQL0RpcmVrdG9yYXQIMjBkZW5kZXJhbCUyMEluZm9ybWFzaSUyMGRhbiUyMERJcGxvbWFzaSUyMFB1Ymxpay8yMDIwL1JFTINUUkElMjBESVQuJTIwRElQTEILJTIwMjAyMC0yMDI0LnBkZg==>Institute for Cultural Diplomacy. Accessed September 18, 2022.

https://www.culturaldiplomacy.org/index.php?en_culturaldiplomacy.

Kementerian Luar Negeri Indonesia. "Apa ITU G20 Dan Manfaatnya untuk Indonesia".

Accessed Oktober 12, 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-singkawang/baca->

[artikel/14747/Apa-itu-G20-dan-Manfaatnya-untuk-Indonesia.html#:~:text=Dikutip%20dari%20situs%20Kementerian%20Keuangan,dan%201%20lembaga%20Uni%20Eropa.](#)

“Konsulat Jenderal Republik Indonesia Di Noumea, Kaledonia Baru (Wilayah Seberang Lautan Prancis).” Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Accessed November 12, 2022. <https://kemlu.go.id/noumea/id/news/6113/pembatalan-program-beasiswa-bsbi-tahun-2020>

KJRI Frankfurt. “Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia 2018.” KJRI Frankfurt. Accessed November 9, 2022. <https://www.indonesia-frankfurt.de/beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia-2018/>.

Kominfo, Pdsi. “Prospek Media Lama Di Antara Media Baru Dan Konten Asing.” Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Accessed November 17, 2022. https://www.kominfo.go.id/content/detail/26499/prospek-media-lama-di-antara-media-baru-dan-konten-asing/0/berita_satker.

Margianto, Heru. “Pentingnya Kebudayaan Sebagai Pondasi Karakter Bangsa Halaman All.” KOMPAS.com. Kompas.com, December 23, 2019. <https://nasional.kompas.com/read/2019/12/24/06360051/pentingnya-kebudayaan-sebagai-pondasi-karakter-bangsa?page=all>.

“Memetakan Kepentingan Nasional Indonesia.” BINUS UNIVERSITY BANDUNG - Kampus Teknologi Kreatif, December 8, 2021. https://binus.ac.id/bandung/2021/12/memetakan-kepentingan-nasional-indonesia/#_edn1.

“Misi Kementerian Luar Negeri.” Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Accessed November 12, 2022. https://kemlu.go.id/portal/id/read/18/halaman_list_lainnya/misi-kementerian-luar-negeri.

“Nation Branding Explained.” Council on Foreign Relations. Council on Foreign Relations. Accessed March 28, 2022. <https://www.cfr.org/backgrounder/nation-branding-explained>.

“Nation Branding: How to Build an Effective Location Brand Identity.” Brand Finance, November 15, 2021. <https://brandfinance.com/insights/nation-branding#:~:text=Final%20Thoughts,What%20is%20Nation%20Branding%3F,services%20as%20well%20as%20talent>.

Nurfadillah, Aziz. “Beasiswa Seni-Budaya, Upaya Adaptasi Pandemi.” Berita Terkini Jawa Tengah dan DIY, November 21, 2021. <https://joglojateng.com/2021/11/21/beasiswa-seni-budaya-upaya-adaptasi-pandemi/>.

“Pemantauan Dan Evaluasi Terhadap Pengelolaan Aset Barang Milik Negara..” Accessed September 20, 2022. <https://setkab.go.id/pemantauan-dan-evaluasi-terhadap-pengelolaan-aset-barang-milik-negara-di-lingkungan-pemerintah/>.

“Pembukaan Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia 2022 Untuk Memperkuat Diplomasi Publik Indonesia: Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.” Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Accessed November 12, 2022. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3603/berita/pembukaan-beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia-2022-untuk-meperkuat-diplomasi-publik-indonesia>.

“Pembukaan Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia Virtual Tahun 2021: Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.” Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

Accessed November 12, 2022. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2964/berita/pembukaan-beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia-virtual-tahun-2021>.

Pembukaan Program Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia 2017 : “Celebrating Diversity, Harnessing Harmony.” *Harian9.com*, January 1, 2018.

<https://www.harian9.com/2017/05/pembukaan-program-beasiswa-seni-dan.html>.

“Penanganan Pandemi Covid-19 Perlu Sinergi Dan Gotong Royong Semua Pihak.” Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Accessed September 25, 2022. <https://www.kemenkopmk.go.id/penanganan-pandemi-covid-19-perlu-sinergi-dan-gotong-royong-semua-pihak>.

“Perbedaan Visi Dan Misi Yang Wajib Diketahui, Jangan Sampai Keliru.” *merdeka.com*, June 11, 2020. <https://www.merdeka.com/jabar/perbedaan-visi-dan-misi-yang-wajib-diketahui-jangan-sampai-keliru-kln.html>.

Permana, Rakhmad Hidayatulloh. “Awal Corona Masuk Indonesia Dan Kilas Balik 2 Tahun Lalu.” *detiknews*. Accessed September 25, 2022. <https://news.detik.com/berita/d-5965789/awal-corona-masuk-indonesia-dan-kilas-balik-2-tahun-lalu>.

Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. 2017. STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA. <http://repository.UINMalang.ac.id//1104/1/studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif>

“Program Beasiswa Seni Dan Budaya 2017 Soft Power Diplomacy Yang Mencuri Perhatian Dunia.” *Tabloid Diplomasi*, October 11, 2017. <https://www.tabloiddiplomasi.org/program-beasiswa-seni-dan-budaya-2017-soft-power-diplomacy-yang-mencuri-perhatian-dunia/>

“Sanggar Studio TYDIF, Surabaya : Perkenalkan Seni, Budaya, Keunggulan Lokal Dan Karakter Masyarakat Jawa Timur.” Tabloid Diplomasi, October 11, 2017.

<https://www.tabloiddiplomasi.org/sanggar-studio-tydif-surabaya-perkenalkan-seni-budaya-keunggulan-lokal-dan-karakter-masyarakat-jawa-timur/>.

“Strategi Diplomasi Budaya.” Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, July 15, 2016.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/strategi-diplomasi-budaya/>.

Sinaga, Yuni Arisandy. “Indonesia Dinilai Sukses Pimpin Diplomasi Budaya Untuk Bumi Lestari.” Antara News. ANTARA, September 13, 2022.

<https://www.antaranews.com/berita/3115089/indonesia-dinilai-sukses-pimpin-diplomasi-budaya-untuk-bumi-lestari>.

Sitoresmi, Ayu Rifka. “Pahami Perbedaan Tujuan Dan Sasaran Dalam Bisnis Maupun Organisasi.” liputan6.com. Liputan6, July 26, 2021.

<https://hot.liputan6.com/read/4615715/pahami-perbedaan-tujuan-dan-sasaran-dalam-bisnis-maupun-organisasi>.

Story Visual, “*Profil Kazaki Art School*”. YouTube, 2021.

<https://www.youtube.com/watch?v=G48IUzN-puA>.

Sulaiman, Alex Rudini. “Menggerakkan Generasi Muda Dunia Melalui Program Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia.” kumparan. kumparan, March 14, 2019.

<https://kumparan.com/alex-rudini-sulaiman/menggerakkan-generasi-muda-dunia-melalui-program-beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia/1>.

Syahreza, Dean. “Misi Diplomatis Kemlu Dalam Program Friends of Indonesia: Internasional.”

Misi Diplomatis Kemlu dalam Program Friends of Indonesia | Internasional. Gatra, July

10, 2019. <https://www.gatra.com/news-427675-international-misi-diplomatis-kemlu-dalam-program-friends-of-indonesia.html>.

Tempo.co. “Bukan Piknik Gratis, Ini Manfaat Beasiswa BSBI Bagi Indonesia.” Tempo.

TEMPO.CO, March 29, 2018. <https://dunia.tempo.co/read/1074325/bukan-piknik-gratis-ini-manfaat-beasiswa-bsbi-bagi-indonesia>.

UNICEF, “*Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Covid-19 pada Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia*” . Accessed September 25, 2022.

<https://www.unicef.org/indonesia/media/11211/file/Analisis%20Dampak%20Sosial%20dan%20Ekonomi%20COVID-19%20pada%20Rumah%20Tangga%20dan%20Rekomendasi%20Kebijakan%20Strategis%20untuk%20Indonesia.pdf>

Visi Kementerian Luar Negeri: Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.” Visi Kementerian Luar Negeri | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

Accessed September 18, 2022.

https://kemlu.go.id/portal/id/read/17/halaman_list_lainnya/visi-kementerian-luar-negeri.

“Yayasan Gubang Kutai Kartanegara - Koalisi Seni.” Accessed November 12, 2022.

<https://koalisiseni.or.id/anggota/yayasan-gubang-kutai-kartanegara/>.

Yuanto, Mohammad Ridwan, and Andika Eldon. “Ini Pembukaan Program Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia 2019.” LensaIndonesia.com, May 10, 2019.

<https://www.lensaIndonesia.com/2019/05/10/ini-pembukaan-program-beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia-2019.html>.

Zonova, Tatiana. “Public Diplomacy and Its Actors.” RIAC, August 28, 2012.

<https://russiancouncil.ru/en/analytics-and-comments/analytics/public-diplomacy-and-its->

